

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DI KELAS V SDN 36 GUNUNG SARIK KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



OLEH:

**MURNIATI
NIM. 10499**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DI KELAS V SDN 36 GUNUNG
SARIK KURANJI KOTA PADANG**

NAMA : MURNIATI
NIM : 10499
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, Agustus 2010
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Nur Asma, M.Pd
NIP. 19560605 198103 2002

Drs. Arwin. S.Pd
NIP. 19620331 198703 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad. M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ramdani
Nim : 90292
Program study : Pendidikan Kualifikasi Guru Sekolah Dasar dari D2 ke S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan Judul Skripsi

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) bagi Siswa Kelas IV pada SDN 05 Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2010

Tim Penguji:

| Nama | | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------|--------------|
| Ketua | : Dra. Darnis Arif, M.Pd | _____ |
| Sekretaris | : Dra. Wasnilimzar | _____ |
| Anggota | : Dra. Ritawati M, M.Pd | _____ |
| Anggota | : Dra. Elma Alwi, M.Pd | _____ |
| Anggota | : Drs, Mansyur Lubis | _____ |

ABSTRAK

Murniati Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang

Penelitian ini didasarkan kepada pengalaman penulis di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang bahwa dalam pembelajaran IPS ditemukan beberapa temuan yaitu (1) guru dominan menggunakan metode ceramah, (2) sering menyampaikan pelajaran secara klasikal, (3) kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, (4) kurang memberikan motivasi kepada siswa yang berprestasi, (5) kurang memberikan kesempatan siswa untuk berintegrasi dengan sesama teman kelompoknya. Salah satu metode pembelajaran yang penulis anggap mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan berdasarkan langkah penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari proses pelaksanaan tindakan melalui pengamatan, hasil tes dan diskusi. Sumber data adalah proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota yang berjumlah 30 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 14 orang

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada siklus I kualifikasi keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode kooperatif tipe STAD adalah kurang kemudian pada siklus II meningkat menjadi berkualifikasi sangat baik. Rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,33 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,33. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang

KATA PENGANTAR
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, petunjuk serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang.**” Kemudian shalawat beriring salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah berhasil mengemban misinya guna menegakkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., selaku ketua jurusan PGSD FIP INP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibuk Dra. Nur Asma, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Dra. Zuraida. M.Pd
5. Ibuk Dra Sri Amerta
6. Bapak Mansurdin, M.Hum
7. Ibuk Dra. Zainarlis, M.Pd., selaku ketua UPP III PGSD FIP
8. Ibuk Kepala SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa, dan komite sekolah yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada kedua orang tua penulis dan semua famili yang telah memberikan dorongan, nasehat dan doa
11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alamin.

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAS ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DATRAR LAMPIRAN | vii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Hasil Belajar | 9 |
| 2. Mata Pelajaran IPS dalam KTSP | 10 |
| 3. Model Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| 4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD..... | 15 |
| B. Kerangka Teori | 19 |

BAB III MOTODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi Penelitian | 22 |
| 1. Tempat Penelitian | 22 |
| 2. Subjek Penelitian | 22 |
| 3. Waktu Penelitian | 22 |
| B. Rancangan Penelitian | 23 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 23 |
| 2. Alur Penelitian | 23 |
| 3. Prosedur Penelitian | 25 |

| | |
|-------------------------------|----|
| C. Data dan Sumber Data | 28 |
| 1. Data Penelitian | 28 |
| 2. Sumber Data | 28 |
| D. Instrumen Penelitian | 29 |
| E. Analisa Data | 30 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitan | 32 |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I | 32 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II..... | 56 |
| B. Pembahasan | 76 |
| 1. Pembahasan Siklus I | 76 |
| 2. Pembahasan Siklus II | 83 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.1 | Hasil Belajar IPS Kelas V pada Semester II Tahun 2009/2010 | 5 |
| 4.1 | Pengelompokkan siswa berdasarkan tingkat akademik dan jenis kelamin siklus I | 35 |
| 4.2 | Skor peningkatan individu siklus I | 43 |
| 4.3 | Penghargaan kelompok siklus I..... | 44 |
| 4.4 | Hasil belajar siswa siklus I | 53 |
| 4.5 | Pengelompokkan siswa berdasarkan tingkat akademik dan jenis kelamin siklus II | 59 |
| 4.6 | Skor peningkatan individu siklus II | 65 |
| 4.7 | Penghargaan kelompok siklus II | 67 |
| 4.8 | Hasil belajar siswa siklus II | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1 | RPP Siklus I | 95 |
| 2 | LKS kegiatan 1 | 103 |
| 3 | LKS Kegiatan 2 | 105 |
| 4 | Soal Latihan siklus I | 109 |
| 5 | RPP siklus II | 110 |
| 6 | Soal latihan siklus II | 118 |
| 7 | Lembar Observasi RPP Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V Siklus I | 119 |
| 8 | Lembar Observasi RPP Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V Siklus II | 121 |
| 9 | Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Guru) Pertemuan 1 Siklus I | 124 |
| 10 | Lembar pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas VI (Aspek Guru) Pertemuan 2 Siklus I | 127 |
| 11 | Lembar Pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas VI (Aspek Siswa) pertemuan 1 siklus I | 131 |
| 12 | Lembar Pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Siswa) pertemuan 2 siklus I | 135 |
| 13 | Lembar pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Guru) Pertemuan 1 Siklus II | 139 |
| 14 | Lembar pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Guru) Pertemuan 2 Siklus II | 143 |
| 15 | Lembar pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Siswa) pertemuan 1 siklus II | 147 |
| 16 | Lembar pengamatan Penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Aspek Siswa) pertemuan 2 siklus II | 151 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 Th 2003 yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Untuk menciptakan suasana yang lebih baik untuk belajar maka pendidik harus mempunyai sejumlah kemampuan antara lain kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Salah satu alat pendukung

dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media, media yang digunakan dalam pembelajaran pun harus bervariasi agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menyenangkan, karna media adalah alat penghubung dalam menyampaikan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada semester 1 tahun ajaran 2009/2010, guru kelas V SD N 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji di mana dalam pembelajaran guru kurang menggunakan media yang mengakibatkan siswa menjadi kurang perhatian dalam belajar dan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa yang diperoleh kurang optimal, ini dapat dilihat pada nilai mid semester IPS tahun ajaran 2009/2010 yang masih rendah dengan rata-rata 6,41 dari 35 orang siswa. Untuk itu guru perlu mengambil inisiatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga aktifitas pembelajaran meningkat

Menurut Hamalik (1986:7) media adalah “Sesuatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan , sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Etin, 2007:23) mengartikan “media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan dan merupakan jenis komponen yang terdapat dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa untuk belajar

Noorhadi (dalam Mulyani, 1999:183) mengklasifikasikan media sebagai berikut: 1) media visual, contoh: foto, lukisan, gambar dan media gambar lainnya, 2) media audio, contoh: radio dan rekaman suara, 3) media audio visual, contoh: rekaman video, slide suara, dan film.

Menurut Arif (2007:28) media gambar adalah media yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui gambar. Secara khusus media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan

Menurut Mulyani dan Johar media gambar yaitu : 1) gambar, 2) sketsa, 3) diagram, 4) bagan, 5) grafik, 6), gambarn, 7) poster, peta, dan globe, 8) gambar. Media gambar menurut Enidarwaniswati (2006:14) adalah media yang dibuat dari karton yang tertulis materi-materi pokok dari topik yang dibahas.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat mengkomunikasikan gagasan-gagasan secara jelas dalam pembelajaran, menurut Depdiknas (2006:575) menjelaskan IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Untuk mencapai tujuan dari bidang studi IPS ada baiknya kalau guru menggunakan media yang bervariasi, karena materi IPS membutuhkan pemahaman dan hapalan sehingga siswa kadang-kadang sulit untuk mengerti atau memahaminya. Dari sekian banyak media yang bervariasi, salah satu media yang bisa digunakan yaitu media gambar

Penggunaan media gambar ini membantu siswa menguasai materi-materi dari setiap pembelajaran, dengan memberikan ide-ide yang ada, sehingga membuat siswa lain termotifasi untuk belajar dan rajin membaca, berani mengungkapkan pengetahuannya di depan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Enidarwaniswati (2006:4) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar ini maka siswa dalam pembelajaran akan termotifasi untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam ingatannya, membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi individu dalam kegiatan belajar mengajar.

Media gambar ini akan membuat siswa berfikir lebih luas tentang apa yang telah dipelajarinya apalagi pelajaran IPS yang berhubungan dengan sejarah sebagaimana yang diungkapkan Idrus dalam www.geocities.com/konferensinasionalsejarah/Idrus_a_rora_s_pd.pdf. diakses 2 Mei 2008 permainan media gambar ini dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dimana masing-masing siswa memperoleh satu gambar yang berisi satu pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan materi yang dipelajari, menjelaskan dengan kata-kata sendiri berdasarkan fakta yang terjadi sehingga dapat membuat siswa lain termotifasi untuk mencobanya.

Berdasarkan penelitian Suwarna (dalam Etin, 2007:2) bahwa pendidikan IPS tersebut belum mampu menumbuhkan iklim yang menantang siswa untuk belajar dan tidak mendukung produktifitas serta pengembangan berpikir siswa. Hal ini di sebabkan karena dalam menyampaikan materi pelajaran guru hanya menekankan pada aspek kognitif siswa semata, sehingga

kurang merangsang siswa untuk belajar secara mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana bentuk rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimana IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat mempermudah pemahaman materi pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dengan menggunakan media gambar
2. Bagi para guru sekolah dasar agar dapat menggunakan media yang menarik dalam setiap pembelajaran agar siswa termotifasi untuk lebih belajar
3. Bagi penulis dengan adanya media gambar ini bisa menggunakannya dalam materi yang berbeda agar lebih menarik perhatian siswa
4. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah dasar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karna dengan belajar usaha kita untuk mengalami perubahan akan berjalan dengan baik, untuk mengalami perubahan dalam belajar diperlukan berbagai alat untuk penunjang dalam pembelajaran tersebut, salah satunya yang disebut dengan media.

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari " Medium" yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Suprayekti 2003 (dalam, http://216.109.125.130/search/cache?ei=UTF-8&P=macam-macam+media+visual+dalam+pembelajaran+ilmu+pengetahuan+sosial&fr=yfp-t-501&fp_ip=ID&u=bahtika.blogspot.com/2007/07/motivasi-dari-guru). (di akses 9 April 2008)

Media adalah segala sesuatu yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima, atau dengan kata lain media pengajaran dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa, yang mencakup pengertian, sumber, lingkungan, dan metoda.

Makna umumnya adalah segala sesuatu yang menyalurkan informasi atau alat bantu yang di gunakan guru dalam menyampaikan isi

pelajaran agar diterima dengan mudah dan menarik perhatian siswa. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (dalam Azhar, 2003:4) “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer”.

Kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik berupa bahan, alat maupun teknik agar dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara tepat guna. Dengan demikian media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, guru harus mampu merancang media di samping mampu dalam menggunakannya. Jika penggunaan media pembelajaran dirancang dengan baik, akan dapat merangsang timbulnya minat siswa dalam pembelajaran yang sekaligus akan menghilangkan adanya sifat verbalisme pada diri siswa. Seperti ungkapan Aristo Rahadi (dalam Enidarwaniswati 2006:10)

Cara belajar dengan menggunakan ceramah dari guru memang merupakan salah satu wujud interaksi, namun belajar hanya dengan mendengarkan saja patut diragukan efektifitasnya. Belajar akan efektif bila siswa diberikan banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu melalui multi media dan multi metoda

Semakin jelaslah bagi kita bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan dapat membantu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, sebab dengan pemakaian berbagai media siswa akan banyak berinteraksi secara aktif. Barangkali perlu direnungkan kembali ungkapan populer yang menyatakan "saya mendengar saya lupa, saya melihat saya ingat, saya berbuat maka saya mengerti".

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat penting artinya bagi siswa dan guru. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan lebih efektif karena dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran akan merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan ide melalui gambar dan tulisan, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang konkrit ke arah yang lebih abstrak dan juga akan memberikan kesan dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Beberapa fungsi media secara umum menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1999:1) adalah: 1) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, 2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, 3) meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.

Sudjana dan Rivai (dalam Azhar 2003:14) fungsi media dalam pembelajaran:

- 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pengajaran

akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media dalam proses belajar mengajar memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan perhatian dan menimbulkan motivasi belajar siswa dengan itu guru harus bisa menarik perhatian siswa dengan pemakaian media yang bervariasi yang berguna untuk menghindari kebosanan, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru menerangkan pelajaran tetapi kegiatan siswa akan bertambah dengan aktifitas lain yaitu dengan mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan maksimal.

c. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum memutuskan menggunakan media dalam suatu pembelajaran, seorang guru perlu memahami prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan suatu media.

Menurut Mulyani (1999:181) prinsip-prinsip pemilihan media yaitu:

- 1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan, 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan

siswa, 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dalam pengadaannya dan penggunaannya, 4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Dapat diambil kesimpulan bahwa media yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta kemampuan guru dalam menggunakan dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi, waktu, dan tempat serta mampu memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Nana sudjana (dalam Syaiful 2006:127) prinsip-prinsip pemilihan media 1) menentukan jenis media dengan tepat, 2) menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, 3) menyajikan media dengan tepat, 4) menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan media di atas sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru hendaknya dapat memperhatikan apakah media tersebut sudah sesuai dan tepat digunakan agar dapat mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media mempunyai bermacam-macam jenis, setiap jenis media mempunyai karakteristik yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama.

Jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran menurut Wina Sanjana (2006:172) antara lain:

1) Media audio yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, dan rekaman suara. 2) Media Visual yaitu media yang hanya dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide* (film bingkai), foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media gambar dan lain sebagainya. 3) Media audiovisual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Dari bermacam macam media tersebut penggunaannya harus di sesuaikan dengan kemampuan sekolah dasar, apakah sekolah tersebut ada menyediakan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan juga kemampuan guru untuk memanfaatkan media yang telah disediakan.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Menurut Enidarwaniswati (2006:14) Media gambar adalah media yang terbuat dari karton yang tertulis soal-soal dari materi pokok suatu topik yang dibahas. Media gambar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran IPS dan usaha untuk memperjelas pengertian media gambar kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Senada dengan pendapat Rohani (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) “media gambar adalah media

visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi”.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode dan banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai siswa melalui daya nalar mereka, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Gambar

Menurut Idrus dalam [www.geocities.com /konferensinasional sejarah/Idrus_a_rora_s_pd.pdf](http://www.geocities.com/konferensinasionalsejarah/Idrus_a_rora_s_pd.pdf). diakses 2 Mei 2008 fungsi media gambar yaitu:

- a) Membawa siswa untuk menemukan materi–materi pokok dari sebuah topik yang akan dibahas,
- b) Membantu mempertajam ingatan siswa, karena dari sekian gambar yang disediakan mereka bisa mencocokkan dengan tuntutan judul yang disajikan,
- c) Membuat anak kreatif,
- d) Meningkatkan kompetensi individu di samping belajar mempertahankan kekompakan kelompok,
- e) Membantu anak untuk memahami materi yang sedang dibahas.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Gambar

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang diungkapkan Efrijon, (dalam Enidarwarnis 2006:10) ada beberapa langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) memberikan kata pengantar atau pendahuluan. Fungsinya adalah untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut, 2) menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini perlu dilakukan sebelum mengoperasikan media gambar agar perhatian dan pikiran siswa terarah hal yang sama, 3) mengoperasikan media gambar menurut tekniknya. Dalam mengoperasikan media terdapat perbedaan dan persamaan dari setiap bentuk media pendidikan sederhana mempunyai ciri-ciri sendiri, 4) melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, maksudnya agar terciptanya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, 5) meminta pendapat-pendapat siswa. Dalam usaha menciptakan suasana aktif dari kalangan siswa dan melatih taraf perkembangan berpikir dan perkembangan bahasanya.

Sedangkan dalam <http://209.85.175.104/search?q=cachefwfl8cibNcJ:www.umm.ac.id>. Menyatakan bahwa penggunaan media gambar ini memiliki beberapa langkah yaitu:

- 1) menyiapkan bahan-bahan yang digunakan, 2) menugaskan siswa untuk menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, 3) memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa, 4) guru meminta siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut, 5) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 6) guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran IPS

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah antara lain menyiapkan bahan yang akan digunakan, memperagakan gambar di depan kelas, meminta siswa mengomentari gambar, menjelaskan materi melalui media gambar, menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Menurut <http://kurtek.Upi.Eda/media/sources/2-%20klasifikasi%20media.Pdf> media gambar mempunyai kelebihan dan kekurangan diakses 29 April 2008 yaitu:

- 1). Kelebihan media gambar yaitu : (a) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, (b) Dapat memperjelas suatu masalah dalam pembelajaran, (c) Warnanya menarik yang bisa menarik perhatian siswa, (d) Harganya murah dan pembuatannya mudah.
- 2). Kekurangan media gambar yaitu: (a) Ukuran terbatas untuk kelompok yang besar, (b) Penyajian materi hanya berupa unsur visual, (c) Membutuhkan keterampilan khusus untuk membuatnya, agar bisa menarik dan kompleks.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1990:2) hasil belajar adalah “tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan

menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuann (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi”.

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, KTSP (2006:575), sedangkan Cheepy (dalam Enidarwaniswati 2006:10) “mengatakan ilmu pengetahuan Sosial adalah studi tentang manusia yang dipelajari oleh anak didik di tingkat SD”.

Dapat disimpulkan bahwa dari pembelajaran IPS siswa akan lebih mengetahui hubungan manusia dengan manusia lain, dengan lingkungan, dan sang pencipta melalui fakta, konsep, dan generalisasi yang tampak dalam kehidupannya.

Nursid (2006:1.12) “mengatakan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh dari pada itu berupaya membina dan mengembangkan mereka menjadi SDM Indonesia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional”.

Jadi dengan pengetahuan sosial yang berguna, keterampilan sosial, intelektual, perhatian serta kepedulian sosial yang tinggi maka tujuan dari pendidikan akan tercapai dengan baik.

b. Tujuan IPS

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan pada siswa, khususnya siswa SD. Nursid (2006:1.10) tujuan IPS membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara.

Dalam KTSP (2006), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

c. Ruang Lingkup IPS

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek – aspek, aspek-aspek tersebut juga berhubungan antara satu dengan yang lainnya:

- 1). Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 2). Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 3). Sistem Sosial dan Budaya
- 4). Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar diajarkan mulai dari kelas satu dengan dua jam pelajaran perminggu.

d. Pembelajaran IPS melalui Media gambar

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa menguasai materi yang disajikan guru secara cepat serta dapat memotivasi siswa untuk membaca berdiskusi dan bertanya jawab baik dengan guru maupun dengan teman sendiri.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar siswa terlebih dahulu membaca materi yang ada pada buku sumber, kemudian guru menugasi siswa duduk berkelompok dan membagikan gambar yang berisi soal pada masing-masing kelompok, kemudian siswa ditugasi guru untuk mengacak gambar dan mengambil gambar yang telah diacak. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan satu gambar dengan soal yang berbeda dalam satu kelompoknya, kemudian siswa dalam kelompoknya membuat jawaban berdasarkan soal pada gambar yang didapatnya masing-masing.

Selesai membuat jawaban soal pada gambar, siswa pada salah satu kelompok mengangkat tangan untuk menjelaskan jawaban materi yang telah dibuat, kemudian siswa pada kelompok lain yang mendapatkan soal yang sama menanggapi dan melengkapi jawaban yang telah diberikan temannya, setelah selesai siswa menjelaskan dan menambahkan jawaban dari temannya, guru membimbing siswa merumuskan jawaban yang tepat dari soal tersebut. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang telah menjelaskan jawaban, begitulah seterusnya sampai semua siswa menjelaskan jawaban soal pada gambar yang didapatnya. Dengan adanya permainan ini maka siswa yang belum mampu akan termotivasi mencoba untuk menjelaskan apa yang telah dibuatnya.

B. Kerangka Teori

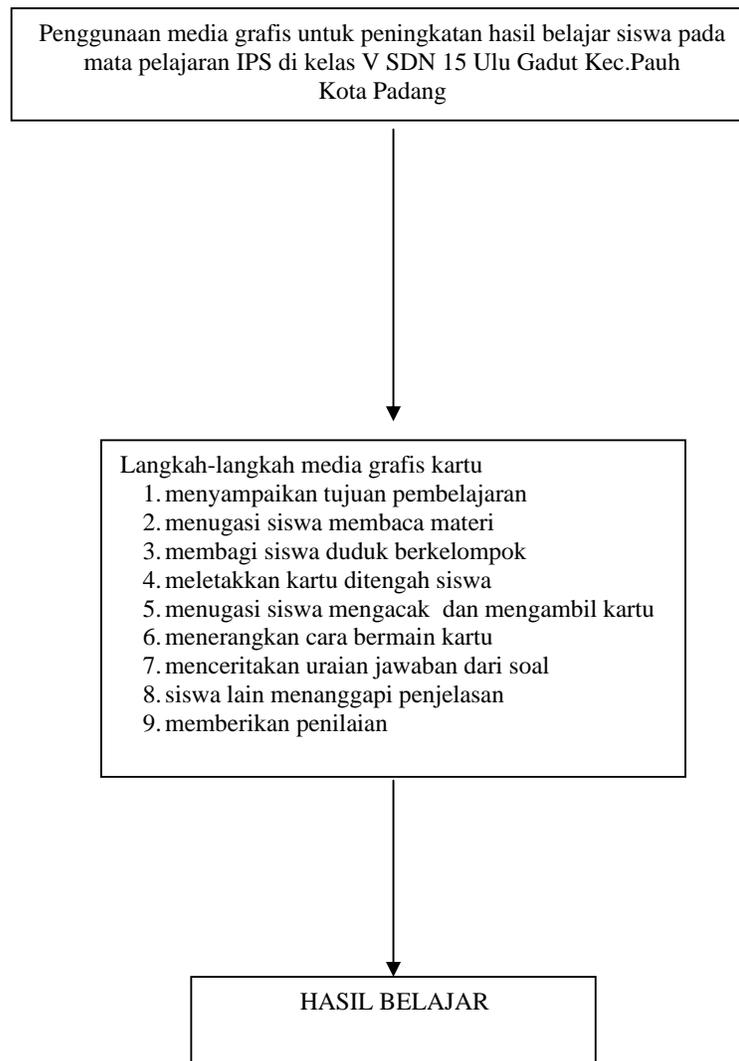
Penggunaan media gambar pada kelas V akan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, karena dengan media gambar siswa akan termotivasi untuk membaca, menjelaskan materi pokok yang ada kemudian berdiskusi dan bertanya jawab baik dengan guru maupun temannya sendiri.

Peningkatan efektifitas siswa dalam pembelajaran jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan ini berdampak terhadap hasil belajar karena siswa akan berusaha menguasai materi-materi yang di sajikan. Ini berarti media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah yang digunakan untuk peningkatan pembelajaran dengan media gambar ialah: 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 2)

Menugaskan siswa membaca materi, 3) Membagi siswa duduk berkelompok, 4) Meletakkan gambar di tengah siswa, 5) Menugaskan siswa mengacak dan mengambil gambar, 6) Menarangkan cara bermain gambar, 7) Menceritakan uraian dari soal, 8) Menugasi siswa lain menanggapi penjelasan, 9) Memberikan penilaian

KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. RPP pembelajaran IPS yang dibuat guru (peneliti) dengan Penerapan pendekatan *Students Teams Achievements Division (STAD)* pada dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran. Karena pada model STAD guru harus membuat LKS dengan baik, menyiapkan evaluasi yang baik dan merencanakan pembelajaran dengan baik
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan *Students Teams Achievements Division (STAD)* di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Padang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan belajar kelompok siswa lebih aktif bertanya kepada temannya. Siswa aktif mencari sendiri pemahaman materi melalui tugas yang dilakukan secara kelompok, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tapi sudah mau menanggapi dan bertanya
3. Hasil Belajar siswa setelah penerapan pendekatan *Students Teams Achievements Division (STAD)* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kuranji Padang dapat meningkatkan. Karena dengan

metode kooperatif tipe STAD siswa termotivasi untuk mendapat nilai yang baik karena mereka akan diberi penghargaan yang baik pula. Siswa belajar bertanggung jawab terhadap kelompoknya sehingga ia harus mendapat nilai yang baik agar penghargaan kelompoknya juga baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut, yaitu :

1. Kepada guru kelas dan guru bidang studi untuk meningkatkan hasil siswa khususnya bidang studi IPS, disarankan untuk menggunakan penekatan dengan metode *Students Teams Achievements Division (STAD)* dalam pembelajaran
2. Kepada Kepala sekolah agar mendukung pelaksanaan pendekatan *Students Teams Achievements Division (STAD)* dalam pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Arif S. Sadiman dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Enidarwaniswati. 2006. "Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media visual di Kelas VI." *Skripsi tidak diterbitkan*. FIP-UNP
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik. 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo
- Masniladevi. 2003. Keefektifan Belajar Kooperatif Model STAD Pada Penjumlahan Pecahan. Malang. Universitas Negeri Malang
- Megawati, Pembelajaran Melalui Pemecahan Realistik Untuk Memahami Konsep SPL dua Variabel Pada Siswa Kelas II SLTP SUPPA Malang: Universitas Negeri Malang." *Tesis tidak diterbitkan*
- Mulyani Sumantri. Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Nurhadi. Dkk. 2003. *Pembelajaran Kontestual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Nursid Sumaatmadja. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ritawati Mahjudin. 2001. *Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Siswa SN Sumber Sari III. Kec. Lowokwaru / Kodya Malang*. Malang. Universitas Negeri Malang